BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi merupakan era persaingan sangat terbuka dan bebas dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, pendidikan, politik, dan lainnya. Setiap Negara berlomba-lomba untuk bisa bersaing dan memajukan Negeranya, banyak faktor yang menjadikan sebuah Negara menjadi maju atau tidak, salah satunya adalah faktor pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi bangsa yang ingin maju dan unggul dalam persaingan global, maju mundurnya suatu bangsa sangat erat kaitanya dengan perkembangan pendidikan Bangsa itu sendiri. Karena Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Menurut Pasal 1 Bab 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Jika di lihat pada kondisi riil, pendidikan di Negara kita saat ini yaitu lemahnya proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran saat ini siswa hanya dituntut sebatas pada hafalan konsep atau materi saja, sehingga dalam proses pembelajaran tidak dapat mengembangkan seluruh kemampuan siswa dimana salah satu kemampuan siswa tersebut adalah kemampuan pemahaman konsep. Dalam mata pelajaran ekonomi pada jenjang sekolah menengah atas, siswa dituntut untuk dapat memahami konsep ekonomi yang berhubungan dengan berbagai peristiwa dan permasalahan ekonomi yg terjadi dalam kehidupan sehari-

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hari. Hal ini sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran ekonomi agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3. Membentuk sikap, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai social ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. (Budiwati dan Permana, 2010; 18)

Dari empat tujuan mata pelajaran ekonomi di atas, salah satu tujuan yang akan diteliti yaitu tentang kemampuan pemahaman konsep siswa, hal ini sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran ekonomi yang termuat pada poin satu yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.

Bloom dkk (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:28), mengungkapkan bahwa "pengetahuan adalah kemampuan mengetahui atau mengingat istilah, fakta, aturan, urutan, metode, dan sebagainya". Lebih lanjut, Bloom menjelaskan "salah satu aspek dari pengetahuan adalah adanya pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel, dan sebagainya".

Keberhasilan proses belajar-mengajar dalam mata pelajaran ekonomi dilihat dari pemahaman konsep yang dicapai oleh peserta didik. Pemahaman konsep tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Trianto (2007:1) mengungkapkan "salah satu masalah pokok dalam

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa”.

Berdasarkan informasi yang didapat, peneliti melakukan observasi awal dengan berdiskusi bersama salah satu guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Losarang tentang sejauh mana kemampuan pemahaman siswa SMAN 1 Losarang khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Guru menjelaskan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah, rendahnya pemahaman siswa terlihat pada proses pembelajaran ketika siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang didapatkannya melalui sumber buku atau dari penjelasan guru dengan kata – kata sendiri. Untuk membuktikan penjelasan dari berbagai pihak tentang masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa maka peneliti membuat instrumen penelitian soal ekonomi yang mencakup aspek pemahaman konsep siswa yang kemudian di ujikan pada siswa.

Berikut ini adalah hasil penelitian di sekolah setelah peneliti melakukan kegiatan *pretes* dengan menggunakan 30 soal untuk menilai kemampuan pemahaman konsep siswa, hasil yang diperoleh tidak sesuai seperti apa yang diharapkan. Hasilnya menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah:

Tabel 1.1
Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Pemahaman Konsep
pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Losarang
Tahun ajaran 2013-2014

No	Rentang Nilai Pemahaman Konsep Siswa	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	85-100	Sangat Tinggi	3	4,42
2	75-84	Tinggi	4	5,88
3	65-74	Sedang	7	10,30
4	55-64	Rendah	10	14,70

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	54 ke bawah	Sangat Rendah	44	64,70
Jumlah			68	100

Sumber : Hasil pengolahan data

Dari penelitian awal di SMA Negeri 1 Losarang didapatkan frekuensi dan persentase jumlah siswa kelas X yang mendapatkan nilai dalam kemampuan pemahaman konsep. Berdasarkan tabel 1.1 siswa yang mendapat rentang nilai 85-100 yaitu kategori sangat tinggi hanya 3 orang atau 4,42% dari seluruh jumlah siswa. Siswa yang mendapat rentang nilai 75-84 sebanyak 4 orang atau 5,88% dari seluruh jumlah siswa, kemudian Siswa yang mendapat rentang nilai 67-75 sebanyak 7 orang atau 10,30% dari seluruh jumlah siswa. Rentang nilai 55-64 sebanyak 10 orang atau 14,70% dari seluruh jumlah siswa, sedangkan pada rentang nilai 54 kebawah yaitu kategori sangat rendah dengan frekuensi 44 orang atau 64,70% dari seluruh jumlah siswa, Kesimpulan dari tabel 1.1 yaitu masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan masih belum optimal sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

“Permasalahan masih rendahnya pemahaman konsep siswa ini diduga terjadi akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal tersebut terjadi karena masih banyak sekolah yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tradisional dimana dalam pembelajarannya, suasana kelas cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif”. (Trianto, 2007:1)

Melalui kompetensi profesional, guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah pembelajaran inovatif dan kreatif, sehingga proses belajar dan mengajar dapat bermakna serta *transfer of knowledge* dan *transfer of value* dapat dengan mudah tersampaikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat variasi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan, model, atau metode pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi lebih memahami konsep-konsep ekonomi yang telah dan akan dipelajari. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru selain harus bisa menggunakan metode yang tepat, juga harus bisa memilih media atau alat penyampaian yang digunakan dalam penyampaian materi dalam kegiatan belajar.. Hasil belajar yang diharapkan adalah adanya perubahan yang signifikan dalam hal kemampuan pemahaman konsep yang diikuti oleh perubahan tingkah laku dan kepribadian secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melihat fenomena tersebut, perlu dilakukan pengkajian lanjut mengenai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Marttin (Trianto, 2007:159), mengungkapkan :

”Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa dan penerapan sistem belajar yang berpusat pada siswa adalah dengan menerapkan metode belajar peta konsep, yaitu metode belajar dimana siswa diajarkan untuk dapat membuat suatu ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada katagori yang sama”.

Pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep dapat membantu guru dalam menyederhanakan atau memperjelas suatu materi pelajaran menjadi konsep – konsep yang saling berhubungan sehingga siswa dengan mudah memahami materi, dengan metode peta konsep rendahnya pemahaman konsep siswa dapat di atasi. Dalam hal ini peta konsep sebagai alat evaluasi dapat menilai siswa dengan cara mengubah informasi yang didapatkannya menjadi peta konsep dan membaca peta konsep tersebut. Hal senada dikemukakan oleh Trianto (2007:166) “peta konsep dapat dipakai sebagai alat evaluasi dengan cara meminta siswa untuk membaca peta konsep dan menjelaskan hubungan antara konsep atau dengan konsep yang lain dalam satu peta konsep”.

Berpijak pada latar belakang diatas tentunya masalah pembelajaran sangat menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai masalah diatas. Selengkapnya judul

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang akan penulis angkat adalah “ **Pengaruh Penerapan Pembelajaran Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi**” (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Losarang Dengan Materi Pokok Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan Pemahaman Konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah?
- 2) Apakah terdapat perbedaan Pemahaman Konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode peta konsep?
- 3) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Pemahaman Konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah.

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Pemahaman Konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode peta konsep.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian di bidang ilmu pendidikan ekonomi khususnya meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode pembelajaran Peta Konsep.
 2. Memberikan informasi, sumber pengetahuan, bahan kepustakaan atau bahan penelitian dalam dunia pendidikan selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bahan masukan bagi para pendidik sebagai alternatif mengajar dikelas menggunakan metode pembelajaran Peta Konsep sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkat.
 2. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA yang ditunjukkan oleh keberhasilan dari prestasi siswa.

Ristanti Utami S.S, 2014

Pengaruh penerapan metode peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran ekonomi

(studi eksperimen pada siswa kelas x sman 1 losarang dengan materi pokok bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otoritas jasa keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu